

# Pemanfaatan Video *YouTube* Sebagai Media Pembelajaran Teks Anekdote Kelas X Di SMA N 1 Bantul

Najmia Wahda<sup>1\*</sup>, Khodijah<sup>2</sup>, & Yosi Wulandari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Ahmad Dahlan

---

## Key Words:

video *Youtube*; media pembelajaran; teks anekdot

---

**Abstrak:** Dalam proses belajar mengajar yang efektif dipengaruhi oleh minat siswa dalam belajar. Ketertarikan siswa pada proses belajar tidak hanya terlihat, pasti ada beberapa faktor yang mendorong tumbuhnya minat siswa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan video *YouTube* untuk pembelajaran teks anekdot di SMA N 1 Bantul sebagai upaya guru untuk merangsang minat siswa dalam memahami materi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X D dan X E. Subjek penelitian ini adalah pemanfaatan video *YouTube* untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan video *YouTube* cocok dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

---

**How to Cite:** Wahdah, N., Khodijah, & Wulandari, Y. (2022). Pemanfaatan Video *YouTube* sebagai Media Pembelajaran Di SMA N 1 Bantul. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

---

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran bahasa Indonesia dengan silabus 2013, yang menitikberatkan pada kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan ide dan pengetahuan, siswa dibiasakan untuk membuat teks yang sistematis, logis dan efektif melalui latihan penyusunan teks, dan siswa dikenalkan dengan kaidah teks yang tepat dan sederhana. teks. Pembelajaran berbasis teks dapat berbentuk teks lisan dan tulis. Salah satu mata pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas X adalah menulis anekdot.

Media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara lisan. Materi pembelajaran menjadi lebih mudah dan jelas ketika menggunakan media pembelajaran dari Musfiquon (2012:28). Salah satu media yang dapat digunakan untuk melatih pemahaman dan penulisan teks anekdot adalah penyajian video tabung.

Pada dasarnya, *YouTube* adalah situs web untuk berbagi video atau menonton video yang dibagikan oleh berbagai pihak. Banyak sekali yang bisa kita temukan di *YouTube* mulai dari daily vlog, tutorial, entertainment, movie trailer, music video clip dan masih banyak lagi. *YouTube* pertama kali didirikan pada Februari 2005 dan berkantor pusat di San Bruno, California, AS. Pendirinya terdiri dari 3 mantan karyawan smart paypal yaitu Chad Hurley, Steven Chen dan Jawed Karim. Google membeli *YouTube* seharga \$ 1,65 miliar.

Beberapa hal yang membuat media ini menarik sebagai sumber belajar adalah perbedaan keterampilan yang dapat digunakan sebagai referensi teks anekdot dengan berbagai contoh sebagai alat identifikasi. Jika kita berbicara tentang kelebihan dari *YouTube* itu sendiri, kita bisa melihatnya dari sisi pengunggah dan dari sisi pemirsa. Kedua belah pihak bisa saling menguntungkan di sini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA N 1 Bantul dimana beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran khususnya pada teks anekdot. Jika

materi pembelajaran hanya disampaikan dalam bentuk kata kerja, maka siswa cenderung bosan dan mengantuk. Oleh karena itu, guru menggunakan video *YouTube* untuk memberikan materi pembelajaran karena media *YouTube* lebih menarik dan dapat menyajikan teks, gambar, foto, audio dan animasi video.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2010) dengan menggunakan metode deskriptif berarti peneliti menganalisis data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fakta-fakta dari video *YouTube* yang sudah ditayangkan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bab teks anekdot di SMA N 1 Bantul. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X D dan X E SMA N 1 Bantul. Subjek penelitian ini adalah pemanfaatan video *YouTube* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan, pertama peneliti menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran. Kedua, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi ajar teks anekdot dengan memanfaatkan video *YouTube*, ketiga, yaitu evaluasi pembelajaran. Penelitian ini dilakukan selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dikelas X D dan X E di SMA N 1 Bantul dengan jumlah 36 siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dalam penelitian ini ukuran keefektifan penggunaan media video *YouTube* dalam memahami materi teks anekdot di SMA N 1 Bantul dilihat dari hasil belajar siswa pada soal latihan yang diajukan setelah penjelasan materi. Berikut ini adalah pengkategorian nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan media video *YouTube*.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil Belajar Peserta Didik	Skor	Kategori
Mengidentifikasi struktur teks anekdot	80%	Sangat baik
Mengidentifikasi kebahasaan teks anekdot	80%	Sangat baik
Menulis teks anekdot	80%	Sangat baik
<b>Simpulan</b>	<b>80%</b>	<b>Sangat baik</b>

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mengidentifikasi struktur teks anekdot mencapai skor rata-rata 80%, mengidentifikasi bahasa teks anekdot mencapai skor rata-rata 80% dan menulis teks anekdot mencapai skor rata-rata 80%, dan kesimpulan hasil belajar materi. teks anekdot mendapat skor rata-rata 80%. Dengan demikian, keefektifan penggunaan media saat pembelajaran teks anekdot di SMA N 1 Bantul pada kelas X D dan X E dapat tergolong baik

### Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Bantul, tepatnya di kelas X D dan X E. Kelas ini terdiri dari 36 siswa. Pembelajaran berlangsung setiap hari Selasa dari pukul 10 pagi hingga

12 siang untuk Kelas X D dan setiap Rabu pukul 07:45 hingga 09:45. Pembelajaran ini dilakukan secara tatap muka dan aplikasi google classroom untuk pengiriman tugas atau tanya jawab diberikan setelah pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru mengkoordinir siswa saat mulai belajar, siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang kurang jelas atau dipahami, dan mengingatkan siswa untuk mengumpulkan tugas.

Pembelajaran yang berlangsung di luar angkasa Setelah selesai menjelaskan materi pembelajaran, guru memberikan informasi tingkat pemahaman materi yang diberikan, latihan yang diberikan biasanya mengikuti materi yang dijelaskan, latihan yang dilakukan oleh siswa kemudian dikumpulkan melalui Google kelas yang disediakan oleh guru atau menggunakan Quizizz.

Dari hasil data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa penggunaan video *YouTube* sangat efektif bagi siswa untuk memahami materi teks anekdot. Hal ini dapat ditunjukkan dengan diperolehnya data dengan skor rata-rata 80% dan tergolong dalam kategori “baik”. Selain itu, penggunaan video *YouTube* yang dibuat dengan cara ini dinilai efektif karena memudahkan siswa dalam memahami materi teks anekdot dan tidak cepat membosankan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan video *YouTube* dalam pembelajaran teks anekdot di SMA N 1 Bantul, khususnya pada kelas X D dan X E. Materi teks anekdot kemudian disampaikan secara singkat secara lisan kemudian diberikan beberapa contoh dari video *YouTube* sesuai dengan sub bab yang sedang diajarkan, pemilihan media dalam pembelajaran ini sangat tepat karena lebih menarik, dapat menyajikan teks, gambar, foto, audio, dan contoh video-video lain sebagai referensi belajar serta dapat meramaikan suasana kelas sehingga pembelajaran dan tidak membosankan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan video *YouTube* dalam pembelajaran dinilai efektif untuk pembelajaran teks anekdot. Pemanfaatan video *YouTube* diyakini dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami teks dan anekdot, sehingga hasil belajar yang dicapai baik. Saran dari kesimpulan di atas yaitu guru harus memberikan contoh materi yang sesuai dari media yang Anda simpan sebagai sumber referensi bagi siswa untuk membantu mereka mengetahui banyak persamaan atau perbedaan yang ada dalam teks di antara mereka sendiri. Hal terpenting dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang banyak melibatkan teks bacaan adalah guru harus lebih kreatif dalam menciptakan atau menambah materi agar apa yang diajarkan dapat dicapai secara optimal oleh siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Kepala SMA N 1 Bantul dan guru pamong yang memberi arahan dan penjelasan tentang sekolah sehingga memudahkan peneliti untuk menyusun dan menyelesaikan artikel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.  
Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka.